

**PERANG SUKU DI DISTRIK KWAMKI NARAMA KABUPATEN MIMIKA
PAPUA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



**Disusun Oleh:
Otenus Kiwak_352016023**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perang Suku Di Distrik Kwamki
Narama Kabupaten Mimika Papua Dalam Perspektif
Sosiologo

Nama Mahasiswa : Otenus Kiwak
NIM : 352016023
Program Studi : Sosiologi

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

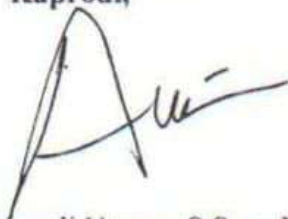


Dr. Antik Tri Susanti,
M.si



Dr. Ir. Sri Suwastiningsih

**Diketahui Oleh,
Kaprodi,**



Alvianto Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.

**Disahkan Oleh,
Dekan,**




Drs. Daru Purnomo, M.Si.

Disetujui tanggal: 10/07 2023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2023

Abstract: Tribal wars are conflicts that often occur among people in various regions in Indonesia and even the world. The conflicts that occur are quite diverse. One of them is inter-tribal conflict or often called tribal war, tribal wars have been going on since long ago until now, inter-tribal wars are happening in the Papua region, especially Timika which is located in the Kwamki Narama district. In this discussion, researchers used qualitative research methods. With the previous research approach. Researchers can use several theories put forward by sociologist figures such as Ralf Daroldof, Coser and Durhem relating to the conflict that occurred in Kwamki Narama. As well as researchers can find several factors that cause conflict, and can find several solutions that can be used to resolve the conflict.

Keywords: *Conflict. Tribal Wars. Multicultural. Mimika/Papua*

Abstrak: Perang suku merupakan Konflik yang sering terjadi di kalangan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia bahkan dunia, Konflik yang terjadi cukup beragam. Salah satunya ialah konflik antar suku atau sering di sebut perang suku, perang suku sudah terjadi sejak dahulu sampai dengan saat ini, perang antar suku yang terjadi di wilayah Papua, terlebih khusus Timika yang bertempat di distrik Kwamki Narama. Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Dengan pendekatan Peneliti yang sudah terdahulu. Peneliti dapat menggunakan beberapa teori yang di kemukakan oleh tokoh-tokoh sosiolog seperti Ralf Daroldof, Coser dan Durhem yang berkaitan dengan konflik yang terjadi di Kwamki Narama. Serta peneliti dapat menemukan beberapa Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik, dan dapat menemukan beberapa solusi yang bisa di gunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut.

Kata kunci: *Konflik. Perang Suku. Multicultural. Mimika/Papua*